

ABSTRAK

DICKY JANUARDI. Budidaya Lebah Madu Kelulut (*Trigona itama*) Di Desa Rawak Hulu Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. Dibimbing oleh FARAH DIBA dan DINA SETYAWATI.

Budidaya lebah madu kelulut (*meliponiculture*) merupakan suatu usah yang sudah banyak dikembangkan oleh masyarakat karena lebah jenis ini tidak memiliki sengat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik budidaya lebah madu kelulut (*Trigona itama*), menganalisis kelayakan budidaya lebah madu kelulut (*T. itama*) di Desa Rawak Hulu Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik wawancara. Analisis data dekriptif kualitatif dan kuantitatif dianalisa dengan rumus BCR (*Benefit Cost Ratio*). Hasil dari penelitian ini adalah teknik yang digunakan pada pembudidayaan lebah kelulut dengan memperoleh koloni lebah kelulut dengan cara perangkap dan penebangan pohon tempat bersarang lebah kelulut dari hutan, ukuran kotak sarang digunakan 30 cm x 15 cm x 10 cm. Pemanfaatan pekarangan rumah (*home garden*) yang telah diperkaya dengan tanaman sumber pakan, ditemukan 15 jenis tanaman sumber pakan yang berbunga sepanjang tahun. Analisis kelayakan budidaya diperoleh dari hasil perhitungan nilai angka BCR yaitu sebesar 2,37 dari nilai tersebut usaha budidaya layak untuk diteruskan karena memiliki nilai BCR > 1, serta keterampilan pembudidaya sangat baik.

Kata kunci: Budidaya, kelayakan, kelulut, teknik.

ABSTRACT

DICKY JANUARDI. Cultivation of Kelulut Honey Bees (*Trigona itama*) in Rawak Hulu Village, Sekadau Hulu District, Sekadau Regency. Supervised by FARAH DIBA and DINA SETYAWATI.

*Cultivating kelulut honey bees (meliponiculture) is a business that has been widely developed by the community because this type of bee does not have a sting. This study aims to analyze the cultivation techniques of kelulut honey bees (*Trigona itama*), analyze the feasibility of cultivating kelulut honey bees (*T. itama*) in Rawak Hulu Village, Sekadau Hulu District, Sekadau Regency. This study used a survey method with interview techniques. Qualitative and quantitative descriptive data analysis was analyzed using the BCR (Benefit Cost Ratio) formula. The results of this study are the techniques used in cultivating kelulut bees by obtaining colonies of kelulut bees by trapping and cutting down trees where kelulut bees nest from the forest, the size of the nest box is 30 cm x 15 cm x 10 cm. Utilizing the home garden which has been enriched with forage plants, found 15 types of forage plants which flower throughout the year. Analysis of the feasibility of cultivation is obtained from the results of calculating the value of the BCR number, which is equal to 2.37. From this value, the cultivation business is feasible to continue because it has a BCR value of > 1, and the cultivator's skills are very good.*

Keywords: Cultivation, feasibility, meliponiculture, technique.